

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di UPT SMPN 5 Rembon untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru agama dan siswa kelas VIII (delapan) tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2023. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

B. Rancangan Tindakan Penelitian

1. Perencanaan

- a. Mendiskusikan masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran dan upaya pemecahan masalahnya
- b. Menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan akan dilakukan.
- c. Menentukan fokus peristiwa yang perlu diamati, membuat instrumen, membuat rancangan tindakan, dan cara menguji hipotesis.

2. Implementasi Tindakan

- a. Implementasi semua rencana yang sudah dibuat.
- b. Penjelasan langkah-langkah yang akan dilaksanakan.
- c. Kegiatan yang seharusnya dilakukan guru.
- d. Kegiatan yang seharusnya dilakukan peserta didik.

3. Observasi dan Interpretasi

- a. Menentukan waktu pengamatan.
- b. Menentukan pelaku pengamatan.
- c. Menyesuaikan pengamatan dengan instrumen.
- d. Menentukan sumber data.
- e. Menentukan teknik pengumpulan data serta analisis data.

4. Analisis dan Refleksi

- a. Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan.
- b. Melakukan evaluasi untuk menyempurnakan siklus berikutnya, mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan dan tes.

5. Siklus Tindakan

a. Siklus I

1) Perencanaan

Rencana pelaksanaan tindakan penelitian ini adalah merencanakan proses pembelajaran dengan menentukan pokok pembahasan materi pada mata pelajaran PAK kelas VIII

di UPT SMPN 5 Rembon. Setelah menentukan pokok bahasan, penulis membuat RPP dan menyiapkan media audio visual lagu. Adapun alat yang digunakan untuk mengimplementasikan media audio visual lagu yaitu LCD proyektor, laptop dan pengeras suara.

b. Implementasi Tindakan

Dalam tahap tindakan ini penulis terlebih dahulu melaksanakan pembelajaran dengan berpedoman pada RPP. Tindakan selanjutnya memulai pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual lagu untuk dilihat dan didengarkan siswa dan mengajak siswa untuk memahami dan mengaitkannya dengan materi pelajaran.

c. Observasi dan Interpretasi

Observasi atau interpretasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan waktu pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Kemudian penulis mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan memanfaatkan media audio visual lagu.

d. Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini penulis menganalisis, mengetahui apakah siklus pertama harus dilanjutkan ke siklus kedua, apabila dalam

siklus pertama belum mengalami perubahan maka tindakan selanjutnya adalah melanjutkan ke siklus kedua.

e. Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

- a) Mengevaluasi hasil refleksi pada siklus 1 dengan memperbaiki kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b) Menyiapkan RPP serta alat yang digunakan untuk implementasi media audio visual lagu.
- c) Merencanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual lagu dengan memperbaiki kekurangan pada siklus 1.
- d) Mendata masalah dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2) Pelaksanaan

- a) Melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual lagu.
- b) Melakukan penguatan kesimpulan bersama-sama.

3) Pengamatan

- a) Melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar.
- b) Menulis perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

4) Refleksi

- a) Melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran.
- b) Menganalisis temuan dalam belajar dan hasil akhir dari penelitian.
- c) Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua. Tindakan pada siklus II akan mengalami beberapa perubahan, didasarkan atas analisis refleksi pada siklus I. Perubahan di siklus II ini diharapkan pembelajaran menjadi lebih baik.

C. Indikator Capaian/ Indikator Keberhasilan

Sebagai tolak ukur keberhasilan tindakan kelas ini berhasil bila minimal 75% siswa secara klasikal, memperoleh nilai 70 ke atas maka dapat dikatakan tindakan tersebut dianggap telah berhasil dilaksanakan.

Tabel 3.1 Indikator Pencapaian

Derajat Penguasaan	Nilai Akhir
86-100%	Sangat Baik
71-85%	Baik
56-70%	Cukup
25 -55%	Kurang

Derajat penguasaan di atas dimulai dari skor 25 karena skor 25 merupakan hasil pembagian dari skor maksimal yaitu 4 dan total skor yaitu 16 yang dikalikan dengan 100.

$$\text{Keterangan: Skor terendah} = \frac{\text{Skor maksimal} \times 100}{\text{Total skor}}$$

D. Instrumen yang Digunakan

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu penelitian yang dilakukan oleh guru (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi, dan sebagainya). Beberapa cara untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan pokok yang dikaji dalam bab sebelumnya, yaitu hasil penelitian pustaka dan observasi, yang di dalamnya terdapat merencanakan,

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi peneliti hasil siklus PTK dan dokumentasi.

- 1) Observasi: dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam pembelajaran PAK.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian

No	Indikator	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4
1	Perasaan Senang	Tidak menunjukkan semangat dalam belajar.	Kadang-kadang menunjukkan semangat dalam belajar.	Menunjukkan perasaan semangat dalam belajar tetapi tidak selalu hadir dalam proses belajar	Selalu menunjukkan semangat dan selalu hadir dalam proses pembelajaran
2	Keterlibatan siswa	Tidak aktif dalam belajar (bertanya dan menjawab)	menunjukkan salah satu aspek dalam belajar bertanya tetapi tidak menjawab	Bertanya dan menjawab sesuai dengan materi apabila diminta oleh guru	Bertanya dan menjawab dalam pembelajaran sesuai materi dengan inisiatif sendiri
3	Perhatian dalam belajar	Tidak berkonsentrasi dalam proses pembelajaran	Kadang-kadang konsentrasi dalam proses pembelajaran	Menunjukkan konsentrasi dalam proses pembelajaran	Selalu berkonsentrasi dalam proses pembelajaran

				pada saat ada guru	n meskipun tidak ada guru
4	Ketertarikan siswa	Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	Kadang-kadang mengerjakan tugas dari guru	Mengerjakan tugas dari guru pada saat diberi tugas oleh guru	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan inisiatif sendiri

- 2) Dokumentasi: teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada.²

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data dengan membandingkan hasil pengamatan dengan indikator-indikator pada tahap refleksi dari siklus penelitian.

1. Memilih data (reduksi data)

Reduksi data dapat dilakukan mulai dari pengumpulan data seperti membuat sebuah catatan ringkas, menelusuri tema, mengkode, membuat catatan dan lain-lain, dengan tujuan menyisihkan data yang kurang valid atau kurang relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Mendeskripsikan data hasil temuan (memaparkan data)

² Fine Reffiane, *WIRUSAHA PARA CENDIKIA MUDA* (Jawa Tengah: NEM Anggota IKAPI, 2022), 14.

Mendesripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya pengambilan suatu tindakan atau penarikan kesimpulan dinamakan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dirancang dengan maksud menyatukan informasi yang tersusun agar mudah dipahami dan dengan bentuk yang padu.

3. Menarik kesimpulan hasil deskripsi

Penarikan kesimpulan atau yang biasa disebut dengan verifikasi adalah tahapan akhir dalam penelitian kualitatif. Pada tahapan terakhir peneliti akan menerangkan kesimpulan berdasarkan data-data yang sudah terkumpul. Peneliti harus memberikan kesimpulan baik dari segi kebenaran kesimpulan maupun segi makna yang telah disepakati oleh tempat penelitian tersebut dilakukan.

